

# Sidang Cerai Ahok-Vero Digelar 31 Januari Secara Tertutup

KAMIS, 11 JAN 2018 11:02 | EDITOR : BINTANG PRADEWO



Humas Pengadilan Negeri Jakarta Utara Jootje Sampaleng (Evi Ariska/ JawaPos.com)

## Berita Terkait

- [Jaksa: Penistaan Agama Ahok Tak Perlu Menunggu Akibat](#)
- [Jaksa: Penistaan Agama Ahok Tak Perlu Menunggu Akibat](#)
- [Parmusi Minta JPU Kasus Ahok Salat Istikharah](#)

**JawaPos.com** - Gugatan cerai Mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dengan Veronica Tan akan memasuki babak baru. Pihak Pengadilan Negeri Jakarta Utara akan melakukan mediasi kepada kedua belah pihak sebelum persidangan perdana yang digelar pada Rabu (31/1).

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menetapkan jadwal sidang perceraian Ahok dan Veronica Tan pada Rabu (31/1) mendatang. Keduanya segera dipanggil untuk memastikan persidangan berjalan sesuai yang ditetapkan.

Humas Pengadilan Negeri Jakarta Utara Jootje Sampaleng mengatakan, baik Ahok ataupun Vero tidak diwajibkan hadir sidang perdana tersebut. Mereka berdua bisa diwakili oleh masing-masing kuasa hukumnya.



Mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dan istrinya Veronica Tan(JPNN)

Namun dia menegaskan pasangan suami istri itu harus menghadiri mediasi. "Sudah ditetapkan tanggal 31 (Januari) hari Rabu itu. Sidang awal terserah siapa yang datang, siapa yang hadir dapat dibenarkan, cuma pada saat mediasi wajib hadir," ujar Jootje saat dihubungi JawaPos.com, Kamis (11/1).

Dia menjelaskan, sidang cerai nantinya akan dilangsungkan secara tertutup. Hal itu berdasarkan asas hukum yang sudah diatur dalam UUD Kehakiman serta UUD Perkawinan Nomor 174, dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 75.

"Itu azas hukum. Jadi menyangkut perkara-perkara tertentu yang tidak dikehendaki publisitasnya misalnya perlindungan anak, nah itu secara tertutup, asas hukum hanya para pihak," tutur dia.

Meski begitu, lanjut Jootje, ada hal-hal yang dapat dilaksanakan dengan terbuka, misalnya pengucapan putusan atau karena kebutuhan publik. "Ya silakan, seperti mengambil gambar atau sebagainya ya silakan, tapi untuk isi persidangan itu tertutup," terang dia.

Sebelumnya diberitakan, Ahok telah melayangkan surat gugatan perceraian kepada sang istri Veronica Tan. Surat itu ditujukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 5 Januari 2018 lalu.

Kuasa hukum pengacara Ahok, Josefina A Syukur membenarkan adanya pengajuan gugatan cerai kepada Veronica Tan. "Tanggal 4 saya dapat kuasa, tanggal 5 saya mendaftar. Ya sebelum kuasa itu diberikan pastinya. Karena kan tanggal 4 itu saya pergi untuk menandatangani surat kuasa. Kapan persisnya saya kurang hapal," kata Josefina di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Senin (8/1).

**(yes/JPC)**

# Veronica Pilih Laki-laki Good Friend-nya

di Surat Gugatan Cerai Ahok?

RABU, 10 JAN 2018 15:25 | EDITOR : BINTANG PRADEWO



Veronica Tan istri Mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. (Miftahul Hayat/Jawa Pos)

**JawaPos.com** - Isu orang ketiga dalam keretakan rumah tangga Mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dengan istrinya Veronica Tan semakin kencang berembus. Penyebab gugatan cerai yang dilayangkan Ahok karena Veronica lebih memilih laki-laki yang disebut *good friend*-nya.

Hal itu terungkap dari dokumen perceraian yang tersebar di kalangan media. Menanggapi hal tersebut, Humas Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara, Jootje Sampaleng tidak secara pasti memberikan jawaban.

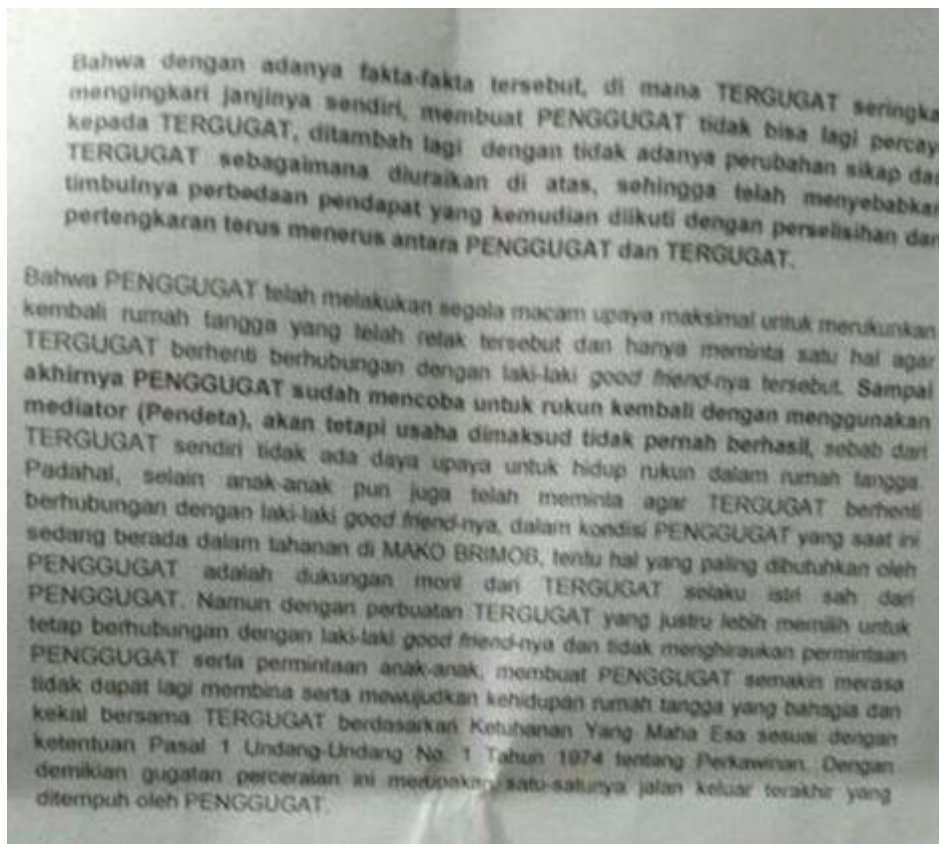
"Yang beredar itu saya tidak membenarkan namun juga tidak menyalahkan," kata Jootje di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Rabu (10/1).

## Berita Terkait

- Sidang Cerai Ahok-Vero Digelar 31 Januari Secara Tertutup
- Nasihat Ahok, Haji Lulung: Kalau Bisa Jangan Bercerai Lah!
- Versi FPI, Ahok Gugat Cerai Veronica Gara-gara 2 Hal Ini

Dia menyuruh awak media menanyakan langsung pada akun *Instagram* yang menyebarkan surat tersebut. Pasalnya, foto-foto yang viral di jagat maya itu bukan dari pihak PN Jakarta Utara. "Siapa yang mengedarkan tanya aja orangnya atau langsung ke penasihat hukumnya," tutur dia.

Terhitung sejak 5 Januari 2018, kata dia, surat gugatan cerai Ahok telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Namun, perihal alasan perkara akan disampaikan oleh Majelis Hakim saat persidangan berlangsung nantinya.



Surat gugatan cerai Mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok(*Istimewa*)

Hal ini lantaran isi dari surat perkara penggugat bersifat privasi, terlebih lagi penyebaran berkas penggugat dianggap tidak etis dalam hukum. "Menegenai isi itu nanti dalam pemutusan pokok perkara Majelis yang menyampaikan, itu sudah masuk pokok perkara," ungkapnya.

Lanjut dijelaskannya, saat ini berkas pendaftaran pengajuan cerai penggugat (Ahok) telah teregister atau diangkap lengkap. Namun masih ada beberapa tahapan proses sidang yang harus dituruti.

"Sudah ditetapkan sudah diregistrasi, nomor 10/perdatagugatan2018/pengadilanjakartautara, itu sudah teregister Jakarta Utara. Kelengkapan berkas pendaftaran sudah, tapi konteks tahapan lebih lanjut tetap dia mengikut proses persidangan. Tinggal nunggu hari sidang waktunya kapan," pungkasnya.

(*ce1/eve/yes/JPC*)